

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Regresi linier berganda diperoleh persamaan regresi  $R_s = 0,068 + 1,662ROA - 0,042CR + 0,000DER - 0,132\beta$ . Konstanta sebesar 0,068 adalah nilai *return* saham jika *return on assets*, *current ratio*, *debt to equity ratio* dan beta bernilai tetap. Koefisien regresi variabel *current ratio* dan beta menunjukkan pengaruh negatif terhadap *return* saham pada perusahaan sektor *consumer goods industry* di BEI. Sedangkan untuk koefisien regresi variabel *return on assets* dan *debt to equity ratio* menunjukkan pengaruh positif terhadap *return* saham pada perusahaan sektor *consumer goods industry* di BEI.
2. Analisis koefisien determinasi dapat dijelaskan bahwa *return on assets*, *current ratio*, *debt to equity ratio* dan beta mempengaruhi *return* saham pada perusahaan sektor *consumer goods industry* sebesar 17,2%, sedangkan sisanya 82,8% dipengaruhi variabel lain di luar model penelitian ini.
3. Berdasarkan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t dapat diketahui bahwa variabel *return on assets* dan beta memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sektor *consumer goods industry* di BEI. Sedangkan untuk variabel *current ratio* dan *debt to equity ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sektor *consumer goods industry* di BEI.
4. *Return on assets*, *current ratio*, *debt to equity ratio* dan beta secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sektor *consumer goods industry*, dikarenakan nilai F sig lebih kecil dari nilai signifikansi (0,05).

## 5.2 Implikasi Manajerial

Adapun implikasi penelitian ini adalah:

1. Berdasarkan analisis profitabilitas dengan menggunakan rasio *return on assets* untuk meningkatkan Return saham maka perusahaan harus meningkatkan laba agar return saham yang diperoleh juga semakin tinggi.
2. Berdasarkan analisis likuiditas dengan menggunakan rasio current ratio maka perusahaan harus memperkecil hutang dan meningkatkan aktiva lancar atau asset jangka pendek untuk kegiatan operasional dan menggunakannya dengan efektif dan efisien.
3. Berdasarkan analisis solvabilitas dengan menggunakan rasio *debt to equity ratio* maka perusahaan harus meningkatkan ekuitas dan mengelola hutang secara efektif dan efisien agar perusahaan terhindar dari risiko kerugian dan dapat meningkat *return* perusahaan.
4. Bagi investor yang ingin mendapatkan return yang besar maka dapat berinvestasi pada beta yang tinggi, dikarenakan semakin tinggi nilai beta maka return yang akan dijanjikan dimasa mendatang akan lebih besar.
5. Untuk peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian ini dengan cara menambah objek, periode tahun atau mencari perusahaan sektor lainnya dengan rasio lainnya.